



PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



IndonesiaRe

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

Yang bertanda tangan di bawah ini/*The undersigned below*:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Benedictus M Waworuntu |
| Alamat Kantor | : Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Apartemen Puri Casablanca Unit C 33.06 |
| Nomor Telepon | : 021 - 3920101 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Maria Elvida Rita Dewi |
| Alamat Kantor | : Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Intan Blok X-40, RT 006/016, Tugu Utara, Koja |
| Nomor Telepon | : 021 - 3920101 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan Aktuaria |

Menyatakan bahwa/ *State that*:

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Reasuransi Indonesai Utama (Persero);
2. Laporan keuangan Program PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah dimuat dengan lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program PUMK PT Reasuransi Indonesai Utama (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2024



Benedictus M Waworuntu

Maria Elvida Rita Dewi

Direktur Utama

Direktur Keuangan dan
Aktuaria

No : 00013/2.1000/TJSL/08/0136/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris, Direksi, dan
Pengelola Program TJSL PUMK
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Usaha Mikro dan Kecil ("TJSL – PUMK") PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset	Catatan	2023	2022
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	5	528.923.547	3.079.009.033
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	6	10.471.580.872	11.270.798.788
Alokasi Piutang Pinjaman Mitra Binaan		(8.077.094.611)	(7.841.177.228)
Piutang Jasa Admin		109.067.771	142.285.105
Jumlah Aset Lancar		3.032.477.579	6.650.915.698
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap Bersih		-	-
Piutang Jangka Panjang	12	8.500.000.000	5.000.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.500.000.000	5.000.000.000
Aset Lain-Lain			
Piutang Bermasalah	7	7.868.728.337	7.897.580.337
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Bermasalah	7	(7.868.728.337)	(7.897.580.337)
Jumlah Aset Lain-Lain		-	-
Jumlah Aset		11.532.477.579	11.650.915.698
Liabilitas dan Aset Neto			
Liabilitas			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	8	26.884.505	26.884.505
Jumlah Liabilitas		26.884.505	26.884.505
Aset Neto			
Aset Neto Tidak Terikat	9	11.505.593.074	11.624.031.193
Jumlah Aset Neto		11.505.593.074	11.624.031.193
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		11.532.477.579	11.650.915.698

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat			
Pendapatan			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	10	39.325.198	63.681.320
Pendapatan Bunga	10	49.542.299	97.695.267
Pendapatan Lain-Lain		409.768	26.611.019
Jumlah Pendapatan		<u>89.277.265</u>	<u>187.987.606</u>
Beban			
Beban Administrasi dan Umum	11	(650.000)	(2.312.500)
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	11	(207.065.383)	-
Jumlah Beban		<u>(207.715.383)</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	9	(118.438.119)	185.675.106
Aset Neto Awal Tahun	9	11.624.031.193	11.438.356.087
Aset Neto Akhir Tahun		<u>11.505.593.074</u>	<u>11.624.031.193</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	11.624.031.193	11.438.356.087
Surplus (Defisit)	(118.438.119)	185.675.106
Saldo Akhir	<u>11.505.593.074</u>	<u>11.624.031.193</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	799.217.916	3.004.547.318
Kelebihan Pembayaran Angsuran	-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	72.542.532	176.381.311
Penerimaan Bunga Deposito & Jasa Giro	49.542.299	97.695.152
Pendapatan Lain-Lain	29.261.768	8.178.625
Beban Administrasi dan Umum	-	2.312.500
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	(650.000)	-
Penyaluran Kolaborasi PUMK dengan BRI	(3.500.000.000)	(5.000.000.000)
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	<u>(2.550.085.486)</u>	<u>(1.715.510.094)</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
KAS NETO UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.550.085.486)</u>	<u>(1.715.510.094)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3.079.009.033</u>	<u>4.794.519.169</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>528.923.547</u>	<u>3.079.009.033</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Informasi Umum

a. Latar Belakang Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (selanjutnya disebut "Indonesia Re") merupakan Badan Usaha Milik Negara yang diharapkan turut aktif mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat usaha kecil dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan. Demi mewujudkan hal tersebut, maka dibentuk program Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) yang sekarang berubah menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang didasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor PER-01/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan Nomor PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
5. Surat Keputusan Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.00067/80.HK.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Penetapan Standard Operating Procedure (SOP) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

b. Kegiatan Utama

Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program PUMK BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program PUMK BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Untuk itu Program PUMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) secara aktif turut serta membantu pembinaan dan pengembangan usaha kecil serta melakukan bimbingan dan bantuan kepada masyarakat.

Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) disusun berdasarkan berbagai peraturan-peraturan pokok yang menjadi dasar penyusunan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Per No.03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang perubahan pertama Per No.09/MBU/07/2015 dan Per No.02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang perubahan kedua Per No.09/MBU/07/2015.
2. Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara dengan Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Dasar Penyusunan Laporan Program PUMK

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Nomor SE 01/D5.MBU/2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berbasis SAK ETAP dan PSAK 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

SE-02/MBU/WK/2012 tentang penerapan Standar Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berbasis SAK ETAP dan PSAK.

d. Susunan Struktur Organisasi

Sesuai dengan SK Direksi No.00003/HK.04.02/00/Indonesia Re/01/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dimana Departemen TJSL berada dibawah *Corporate Secretary Division* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*, Kepatuhan dan *Corporate Secretary* dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Pembina	: Robbi Yanuar Walid
<i>Corporate Secretary Division Head</i>	: Aji Irawan
<i>TJSL Department Head</i>	: Karno Erson Prijono
<i>TJSL Officer</i>	: Augustin Indah Susanti
<i>TJSL Officer</i>	: Abdul Syukur

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan program PUMK telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, 'Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba' (ISAK 35), perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

Laporan keuangan Program Pendanaan UMK meliputi :

i) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan posisi aset, liabilitas dan aset neto pada tanggal pelaporan atas pelaksanaan Program Pendanaan UMK.

ii) Laporan Aktivitas

Menyajikan jumlah perubahan Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto dalam suatu periode. Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana Program PUMK. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari Aset Neto pada periode berjalan.

iii) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disajikan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

iv) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

b. Kas pada Bank

Kas pada bank adalah rekening Bank Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan program PUMK yang terdapat di Bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Kurang Lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Penanggung Jawab terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

Program PUMK pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika program PUMK menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka program PUMK memasukkan pinjaman tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

f. Piutang Bermasalah

Sesuai dengan surat edaran Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tentang penetapan Pedoman Akuntansi PKBL disebutkan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan cara *rescheduling* dan *reconditioning* namun tidak terpulihkan dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos Pinjaman Bermasalah. Pinjaman Bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dikurangi alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo Pinjaman Bermasalah. Penghapusan pinjaman bermasalah dilakukan setelah ada keputusan hapus buku yang ditetapkan oleh Menteri/RUPS. Penyisihan laba untuk tahun berjalan yang belum diterima dari Perusahaan dicatat sebagai piutang alokasi laba.

g. Angsuran Belum Teridentifikasi

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 mengenai Penatausahaan Program PUMK terkait Angsuran Belum Teridentifikasi, maka pencatatan angsuran belum teridentifikasi dalam hal setelah 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi ke unit Program PUMK akan segera diakui sebagai pengembalian Pinjaman Mitra Binaan dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo total piutang neto.

h. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

i. Pendapatan

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas program PUMK, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, sedangkan Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diaku pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk program PUMK.

j. Pendapatan Jasa Administrasi pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Pendanaan PUMK yang disalurkan kepada Mitra Binaan, termasuk Pinjaman Khusus dan pendapatan atas penyaluran dana Pendanaan UMK melalui mekanisme syariah.

k. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

l. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban dan Pengeluaran

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk program PUMK. Penerimaan Pelimpahan Dana program PUMK Lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari program PUMK Lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh program PUMK dan Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterimanya penggantian dana.

Beban diakui berdasarkan basis akrual maka beban akan dicatat/diaku pada saat terjadinya transaksi. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan liabilitas atau penurunan aset.

3. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi program PUMK, Penanggung Jawab telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Implementasi PER-01/MBU/03/2023

Dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan, program PUMK mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang secara khusus diidentifikasi sebagai pinjaman yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Penanggung Jawab dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut.

Program PUMK menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan program PUMK dengan Mitra Binaan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman (Catatan 5b dan 5d).

b. Estimasi Akuntansi

Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan

Program PUMK menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Program PUMK juga meneliti penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada debitur. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat keterlambatan dari pinjaman. Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat keterlambatan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5a).

4. Penilaian Kinerja

Atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilakukan penilaian sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjamin yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021.

a. Efektivitas Penyaluran Dana

Efektivitas penyaluran dana diukur melalui rasio jumlah dana yang disalurkan dibagi jumlah dana yang tersedia.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Bobot yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

Penyerapan (%)	< 80	80 s.d 85	85 s.d 90	>90
Skor Nilai	0	1	2	3

b. Tingkat kolektibilitas piutang

Tingkat kolektibilitas piutang diukur melalui rasio jumlah nilai tertimbang kolektibilitas pinjaman dibagi jumlah piutang Program Kemitraan.

Bobot yang ditetapkan untuk menilai kinerja kolektibilitas piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Penyerapan (%)	< 10	10 s.d 40	40 s.d 70	>70
Skor Nilai	0	1	2	3

5. Kas pada Bank

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bank Mandiri PK - Kantor Pusat (1030092344577)	362.257.188	356.686.297
Bank Mandiri PK - Kantor Pusat (1030006739813)	166.666.359	2.722.322.736
Jumlah Bank	528.923.547	3.079.009.033

6. Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK

a. Saldo Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK

Piutang Pinjaman Program Pendanaan UMK	2023	2022
Sektor Industri	2.869.180.269	3.082.389.770
Sektor Perdagangan	1.709.694.210	1.805.027.426
Sektor Jasa	1.145.858.035	1.236.196.252
Sektor Peternakan	2.032.568.948	2.162.791.950
Sektor Perkebunan	1.488.557.338	1.520.985.910
Sektor Perikanan	745.577.073	983.262.482
Sektor Pertanian	480.144.999	480.144.999
Sub Jumlah	10.471.580.872	11.270.798.788
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(8.077.094.611)	(7.841.177.228)
Jumlah Piutang Pinjaman Bersih	2.394.486.261	3.429.621.560

b. Piutang Pinjaman Berdasarkan Kolektibilitas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara: Pedoman Akuntansi PKBL, SE-02/MBU/WK/2013 yang mengatur mengenai tarif perhitungan alokasi penyisihan piutang pinjaman Program Pendanaan UMK, maka berdasarkan rata-rata tingkat pengembalian selama 2 tahun per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut :

	2023		Akumulasi Penyisihan
	Jumlah Piutang	%	
Lancar	2.428.374.226	1,40%	33.887.966
Kurang Lancar	-	5,63%	-
Ragu-Ragu	-	14,89%	-
Macet	8.043.206.646	100,00%	8.043.206.646
Sub Jumlah	10.471.580.872		8.077.094.611

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

	2022		
	Jumlah Piutang	%	Akumulasi Penyisihan
Lancar	2.334.345.484	1,86%	43.440.435
Kurang Lancar	446.500.000	6,01%	26.841.678
Ragu-Ragu	872.777.830	17,61%	153.719.642
Macet	7.617.175.474	100,00%	7.617.175.474
Sub Jumlah	11.270.798.788		7.841.177.228

c. Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

	2023	2022
Saldo Awal	7.841.177.228	7.862.815.247
Pemulihan Tahun Berjalan	235.917.383	(21.638.019)
Saldo Akhir	8.077.094.611	7.841.177.228

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman bermasalah Program Pendanaan UMK di masa yang akan datang.

7. Piutang Bermasalah

a. Piutang Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2023	2022
Piutang Bermasalah		
Sektor Perdagangan	2.910.127.231	2.911.252.231
Sektor Industri	2.379.728.557	2.384.728.557
Sektor Jasa	1.487.304.300	1.510.031.300
Sektor Peternakan	649.930.250	649.930.250
Sektor Perikanan	258.602.000	258.602.000
Sektor Pertanian	99.241.000	99.241.000
Sektor Perkebunan	83.795.000	83.795.000
Sub jumlah	7.868.728.337	7.897.580.337
Penyisihan Piutang Bermasalah		
Sektor Perdagangan	(2.910.127.231)	(2.911.252.231)
Sektor Industri	(2.379.728.557)	(2.384.728.557)
Sektor Jasa	(1.487.304.300)	(1.510.031.300)
Sektor Peternakan	(649.930.250)	(649.930.250)
Sektor Perikanan	(258.602.000)	(258.602.000)
Sektor Pertanian	(99.241.000)	(99.241.000)
Sektor Perkebunan	(83.795.000)	(83.795.000)
Sub jumlah	(7.868.728.337)	(7.897.580.337)
Jumlah Piutang Bermasalah Bersih	-	-

b. Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah

	2023	2022
Saldo Awal	7.897.580.337	7.902.553.337
Beban Tahun Berjalan	-	-
Pemulihan Tahun Berjalan	(28.852.000)	(4.973.000)
Saldo Akhir	7.868.728.337	7.897.580.337

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. Kelebihan Pembayaran Angsuran

	2023	2022
Kelebihan Pembayaran Angsuran	26.884.505	26.884.505
Jumlah Kelebihan Pembayaran Langsung	26.884.505	26.884.505

9. Aset Neto

	2023	2022
Saldo awal Aset Neto	11.624.031.193	11.438.356.087
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	(118.438.119)	185.675.106
Saldo Akhir Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	11.505.593.074	11.624.031.193
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	-	-
Jumlah Aset Neto	11.505.593.074	11.624.031.193

10. Pendapatan

	2023	2022
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	39.325.198	63.681.320
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	49.542.299	97.695.267
Pendapatan Lain-lain	409.768	26.611.019
Jumlah Pendapatan	89.277.265	187.987.606
	2023	2022
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		
Sektor Peternakan	-	11.150.000
Sektor Perkebunan	-	29.361.500
Sektor Perikanan	-	-
Sektor Industri	5.097.000	(30.615.650)
Sektor Jasa	19.115.198	30.615.650
Sektor Pertanian	-	-
Sektor Perdagangan	10.463.000	19.517.820
Sektor Lainnya	4.650.000	3.652.000
Sub Jumlah Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	39.325.198	63.681.320
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro		
Pendapatan Jasa Giro	49.542.299	97.695.267
Sub Jumlah Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	49.542.299	97.695.267
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan Lainnya	409.768	26.611.019
Sub Jumlah Pendapatan Lainnya	409.768	26.611.019
Jumlah Pendapatan	89.277.265	187.987.606

11. Beban dan Pengeluaran

	2023	2022
Beban Penyisihan Piutang	207.065.383	-
Beban Administrasi dan Umum	650.000	2.312.500
	207.715.383	2.312.500

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Penyaluran Kolaborasi PUMK dengan BRI

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN dengan Nomor S-721/MBU/II/2022 tanggal 10 November 2022 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 adalah tingkat efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman. Tingkat efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah Dana yang Disalurkan		
Pinjaman	-	-
Dana Pembinaan	-	-
Setoran Dana Kepada Pengelola Program Kerjasama PUMK	3.500.000.000	5.000.000.000
Jumlah	<u><u>3.500.000.000</u></u>	<u><u>5.000.000.000</u></u>
Jumlah Dana Tersedia		
Penerimaan Pengembalian Pokok	793.067.916	3.004.547.318
Saldo awal	3.079.008.919	4.794.519.169
Jasa Administrasi Pinjaman	72.542.532	176.381.311
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	49.542.299	97.695.267
Pendapatan Lain-Lain	409.768	8.178.625
Pengeluaran Lain-lain	(650.000)	(2.312.500)
Jumlah	<u><u>3.993.921.433</u></u>	<u><u>8.079.009.190</u></u>

Tingkat efektifitas Penyaluran Dana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>2023</u>				
EPD	=	$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}}$	x	100%
	=	$\frac{3.500.000.000}{3.993.921.433}$	x	100% = 88%
<u>2022</u>				
EPD	=	$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}}$	x	100%
	=	$\frac{5.000.000.000}{8.079.009.190}$	x	100% = 62%

Penilaian Tingkat Penyerapan Dana per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 88% dan 62%. Dengan nilai skor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar 2 (satu) dan 2022 sebesar 1 (satu). Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang indikator efektivitas penilaian tingkat kesehatan BUMN diberikan skor penuh atau 3 (tiga) bagi seluruh BUMN dan Perusahaan Keuangan Negara dengan Kepemilikan Minoritas (PKNM) yang menyelenggarakan Program Pendanaan UMK pada tahun 2022.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat Kolektabilitas dan Pengembalian Pinjaman

	2023			
	Jumlah Piutang	Bobot	Akumulasi Penyisihan	
Lancar	2.428.374.226	1,40%	33.887.966	Lancar
Kurang Lancar	-	0,00%	-	Kurang Lancar
Ragu-Ragu	-	0,00%	-	Ragu-Ragu
Macet	8.043.206.646	100,00%	8.043.206.646	Macet
	10.471.580.872		8.077.094.612	

	2022			
	Jumlah Piutang	Bobot	Akumulasi Penyisihan	
Lancar	2.334.345.484	1,86%	43.440.435	Lancar
Kurang Lancar	446.500.000	6,01%	26.841.678	Kurang Lancar
Ragu-Ragu	872.777.830	17,61%	153.719.642	Ragu-Ragu
Macet	7.617.175.474	100,01%	7.617.715.474	Macet
	11.270.798.788		7.841.717.229	

Tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Rata-rata Tertimbang Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman				
Saldo Pinjaman	x	100%		
8.077.094.612				
10.471.580.872	x	100%	=	77%

2022				
Rata-rata Tertimbang Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman				
Saldo Pinjaman	x	100%		
7.841.717.229				
11.270.798.788	x	100%	=	70%

Tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 77% dan 70%. Dengan nilai skor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar 1 (satu) dan 2022 sebesar 1 (satu).

Sesuai dengan penugasan dari kementerian BUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai kerja Sama Program PUMK dengan menunjuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai pengelola kerja sama Program PUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2022.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah melakukan penyetoran dana ke BRI sebesar Rp5.000.000.000 (Lima Milyar Rupiah) pada tanggal 22 Desember 2022, Berdasarkan PKS No. B.27/MBD/12/2022 dan No. 0058/SL.04/00/IndonesiaRe/12/2022 tanggal 22 Desember 2022 mengenai alokasi dana Program Pendanaan UMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ke BRI.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah melakukan penyetoran dana ke BRI sebesar Rp3.500.000.000 (Tiga Milyar Rupiah) pada tanggal 24 November 2023, Berdasarkan PKS No. B.823/MBD/11/2023 dan No. 00398/SL.04/00/IndonesiaRe/11/2023 tanggal 24 November 2023 mengenai alokasi dana Program Pendanaan UMK PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ke BRI.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, BRI akan mengembalikan saldo dana Program Pendanaan UMK yang dimiliki (dana *cash*) serta menyetorkan dana pengembalian UMK secara bertahap kepada BUMN Pembina.

13. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Pengurus pada tanggal 14 Maret 2024.